



Pemberdayaan Masyarakat Tani Desa Pringgabaya Lombok Timur Melalui Budidaya Jamur Tiram Sebagai Upaya Menuju Desa Mandiri

Pahriah, Dahlia Rosma Indah

IKIP Mataram, Jl. Pemuda No 59A Mataram, Indonesia

*Corresponding author email: pahriah@ikipmataram.ac.id

Diterima: Agustus 2018; Revisi: Oktober 2018; Diterbitkan: November 2018

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan beberapa kelompok masyarakat yang tidak produktif menjadi masyarakat yang mandiri secara ekonomi. Hasil kegiatan yang telah dicapai meliputi: (1) telah dilaksanakan proses seleksi dan rekrutmen peserta program KKN-PPM; (2) kegiatan pembekalan telah dilaksanakan sebanyak tiga tahap dengan tema pembekalan umum kegiatan KKN yang diberikan oleh pimpinan institut dan LPPM, dilanjutkan dengan pembekalan khusus tentang topik KKN-PPM yaitu biografi daerah sasaran KKN-PPM, pembuatan kumbung jamur, dan cara membuat budidaya jamur tiram; selanjutnya pelatihan budidaya jamur tiram; (3) terbitnya buku petunjuk budidaya jamur yang bisa digunakan masyarakat sebagai panduan dalam budidaya jamur; (4) terlaksananya pelatihan budidaya jamur tiram; (5) terbentuknya duakumbung budidaya jamur tiram; (6) pemasaran dilaksanakan melalui penjualan langsung dan melalui media sosial.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat; Desa Pringgabaya; Budidaya Jamur Tiram

Empowerment of Farmers in Pringgabaya Village, Lombok Timur through Cultivating Oyster Mushrooms as Efforts Towards Independent Villages

Abstract

This service activity aims to empower several unproductive groups of people to become economically independent communities. The results of activities that have been achieved include: (1) a selection and recruitment process for participants in the KKN-PPM program has been carried out; (2) debriefing activities have been carried out in three stages with the theme of general debriefing for KKN activities provided by the institute and LPPM leaders, followed by special briefing on the KKN-PPM topic, namely biography of KKN-PPM target areas, making kumbung mushrooms, and how to make mushroom cultivation. oyster; then training in oyster mushroom cultivation; (3) publication of a manual for mushroom cultivation that can be used by the community as a guide in mushroom cultivation; (4) implementation of oyster mushroom cultivation training; (5) formation of two oyster mushroom cultivation basins; (6) marketing is carried out through direct sales and through social media.

Keywords: Community empowerment; Pringgabaya Village; Oyster Mushroom Cultivation

How to Cite: Pahriah, P., & Indah, D. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Tani Desa Pringgabaya Lombok Timur Melalui Budidaya Jamur Tiram Sebagai Upaya Menuju Desa Mandiri. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 63-68. doi:<https://doi.org/10.36312/linov.v3i2.449>



<https://doi.org/10.36312/linov.v3i2.449>

Copyright©2018, Pahriah & Indah

This is an open-access article under the CC-BY License.



PENDAHULUAN

Pringgabaya adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan [Pringgabaya](#), [Kabupaten Lombok Timur](#), Provinsi [Nusa Tenggara Barat](#), Desa Pringgabaya memiliki sepuluh dusun yaitu Dusun Otak Desa, Dusun Karang Kapitan, Dusun Seimbang, Dusun Embur, Dusun Belawong, Dusun Jejangka, Dusun Puncang Sari, Dusun Lendang, Dusun Ketapang, dan Dusun Jejangka Daya. Masyarakat Pringgabaya pada umumnya bekerja sebagai petani dan pedagang, sebagai wilayah yang subur masyarakat pringgabaya memiliki potensi unggulan berupa pertanian dan perkebunan

(<http://www.wikiwand.com/id/Pringgabaya, Lombok Timur>). Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah budidaya Jamur Tiram.

Sementara itu di sekitar desa Pringgabaya banyak penjual kayu bangunan yang banyak menghasilkan serbuk gergaji yang bisa dipakai untuk media utama budidaya Jamur Tiram. Disamping itu, desa Pringgabaya juga terdapat penggilingan padi karena memang masyarakat Pringgabaya sebagian besar bekerja sebagai petani yang produk unggulannya berupa padi sehingga menghasilkan banyak jerami dan dedak, dimana jerami dan dedak ini juga digunakan sebagai campuran media budidaya Jamur Tiram, campuran lain adalah batu kapur yang mudah didapatkan di kecamatan Pringgabaya. Keadaan mata pencaharian ini mendukung aktivitas pelatihan budidaya Jamur Tiram dimana di satu sisi diharapkan sebagai produsen Jamur Tiram dan di sisi lain dapat memasarkannya bagi masyarakat yang bekerja sebagai pedagang.

Keuntungan dari budidaya Jamur Tiram ini adalah media yang tersedia sebagai media Jamur Tiram sudah tersedia banyak di Desa Pringgabaya berupa serbuk gergaji, dedak dan limbah jerami. Keuntungan lainnya adalah tidak memerlukan lahan yang luas untuk lokasi usaha budidaya Jamur Tiram cukup mendirikan rumah Jamur Tiram. Budidaya Jamur Tiram dengan sistem susun tidak memerlukan tempat yang luas, cukup 4 x 6 m bisa digunakan untuk budidaya Jamur Tiram dengan kapasitas baglog sebanyak 500–1500 baglog mampu menghasilkan 300–350 kg Jamur Tiram dengan harga jual Rp. 20.000–Rp. 25.000/kg.

Budidaya Jamur Tiram dapat dilakukan dalam skala kecil untuk industri rumah tangga, atau sebagai usaha sampingan keluarga yang nantinya mampu memberikan tambahan pendapatan keluarga ataupun diusahakan oleh kelompok PKK dan karang taruna atau bahkan dapat diusahakan dalam skala besar yang dapat menyerap banyak tenaga kerja atau membuat lapangan kerja baru.

Sistem ini akan dapat berjalan efektif jika dilaksanakan melalui suatu program pelatihan dan pembinaan lapangan. Pelatihan dan pembinaan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk program KKN-PPM di Desa Pringgabaya. Pelatihan ini mengarah pada bidang usaha yang akan dilakukan yaitu bergerak dalam bidang pengembangan usaha Jamur Tiram khususnya budidaya. Tahapan-tahapan dalam usaha pengembangan budidaya, meliputi persiapan rumah Jamur Tiram, persiapan media Jamur Tiram, penumbuhan Jamur Tiram pada rak tanam, pemeliharaan, panen, pasca panen (pemasaran). Mitra yang terkait secara langsung adalah warga Desa Pringgabaya Kecamatan Pringgabaya Lombok Timur NTB.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian Desa Pringgabaya, masih mengalami beberapa permasalahan terutama di bidang pekerjaan dan pemenuhan kebutuhan hidup. Permasalahan tersebut adalah (1) Masyarakat tidak mempunyai pekerjaan tetap yang menyebabkan tingginya tingkat pengangguran; (2) Tidak adanya sarana dan fasilitas penunjang usaha Desa Pringgabaya; (3) Perekonomian masyarakat adalah menengah ke bawah sehingga susah untuk membuat usaha; (4) Masih rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat Desa Pringgabaya tentang budidaya Jamur Tiram.

Permasalahan tersebut dapat disolusikan dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN-PPM yaitu melalui kegiatan pokok (a) penerapan teknologi dalam pembudidayaan Jamur Tiram, (b) peningkatan kemampuan dalam mengelola dan memelihara Jamur Tiram. Oleh sebab itu, penyuluhan mengenai budidaya Jamur Tiram ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan sehingga akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat Desa Pringgabaya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program KKN-PPM dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat tani ini berupa pelatihan, perintisan, dan pendampingan pada budidaya jamur tiram maupun aspek manajemen dan pemasarannya. Adapun tahapan-tahapannya adalah:

Persiapan dan Pembekalan

a. Materi persiapan dan pembekalan KKN-PPM yang perlu diberikan kepada mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Budidaya jamur tiram
2. Pemasaran jamur tiram

3. Teknik-teknik pemberdayaan dan penyuluhan masyarakat

Pelaksanaan

Langkah-langkah dan metode yang dilakukan dalam pelaksanaan program KKN-PPM ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi program KKN-PPM untuk menyatukan persepsi tim pengusul dan mitra dalam pelaksanaan program.
2. Penyiapan alat dan bahan peralatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh tim pengusul.
3. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra melalui pelatihan, antara lain:
 - a. Pelatihan teknis budidaya jamur tiram
 - b. Pelatihan penggunaan dan perawatan peralatan
 - c. Pelatihan manajemen produksi
4. Monitoring dan evaluasi program untuk menjamin keberlanjutan dan pengembangan dari program KKN-PPM ini. Pelaksanaan kegiatan KKN-PPM ini akan terlaksana dengan baik melalui kerjasama dan partisipasi aktif dari mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN PPM ini bertujuan untuk memberdayakan beberapa kelompok masyarakat Pringgabaya yang tidak produktif menjadi masyarakat yang mandiri secara ekonomis melalui kegiatan sosialisasi tentang budidaya jamur tiram yang dapat dengan mudah diterapkan dalam masyarakat. Melalui program ini diharapkan menjadi rintisan wirausaha baru di bidang pembudidayaan jamur tiram maupun pembuatan makanan olahan berbasis jamur tiram di samping itu juga program ini diharapkan membuka peluang kerja bagi masyarakat desa Pringgabaya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Adapun hasil kegiatan dan luaran yang dicapai melalui program KKN-PPM ini sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Tersedianya pedoman pemeliharaan, pengelolaan dan perawatan jamur tiram yang diharapkan menjadi rintisan kegiatan sistem pembudidayaan jamur tiram yang memiliki sistem yang aplikatif dan mudah untuk dikembangkan. Tim pengabdian telah membuat buku petunjuk budidaya jamur tiram. Penyusunan buku petunjuk dilaksanakan sebelum dilaksanakannya KKNPPM yaitu 20 Juli 2018. Penyusunan buku petunjuk ini diharapkan dapat memberikan penyegaran materi bila suatu waktu masyarakat lupa dengan tahapan budidaya jamur tiram.
2. Melakukan pembekalan ke mahasiswa KKNPPM
Kegiatan pembekalan dilakukan sebanyak tiga kali dimana pada pembekalan hari pertama dilakukan pada hari senin tanggal 23 Juli 2018 bertempat di ruang sidang "Bacalah" IKIP Mataram dengan topik pembekalan meliputi ruang lingkup program KKN-PPM disampaikan oleh ketua LPPM IKIP Mataram Dr. Sukri, M.Pd, dan etika dan cara bersosialisasi di masyarakat disampaikan oleh Muhammad Arief Rizka, M.Pd selanjutnya kegiatan pembekalan kedua pada hari selasa tanggal 24 Juli 2018 bertempat di ruang GC.2.9 dengan topik pembekalan yang lebih khusus disampaikan oleh tim KKN-PPM meliputi biografi daerah sasaran KKN-PPM, pembuatan kumbung jamur, dan cara membuat budidaya jamur tiram, pembekalan selanjutnya dilaksanakan pada hari rabu tanggal 25 Juli 2018 di Dusun Palempat, Desa Montong, Kecamatan Batu Layar Lombok Barat, pembekalan ketiga ini mahasiswa mempraktekkan langsung bagaimana budidaya jamur tiram. Berikut ditampilkan Gambar pembekalan praktek budidaya jamur tiram



Gambar 1. Gambar pembekalan praktek budidaya jamur tiram di Dusun Palempat, Desa Montong, Kecamatan Batu Layar Lombok Barat.

3. Terbentuknya dua kumbung(rumah jamur) di dua dusun yaitu dusun Belawong dan dusun Puncangsari

Tim KKNPPM telah berhasil membuat kumbung(rumah jamur) berukuran $5 \times 5 \text{ m}^2$ di dua dusun yaitu dusun Belawong dan dusun Puncangsari. Pemilihan atap genting didasarkan pada pertimbangan agar suhu ruangan lebih stabil dan jika terkena panas tidak menjadikan suhu ruang terlalu panas. Atap rumah jamur juga dapat dibuat dari rumbia yang dilapisi plastik atau atap seng (Achmad, 2011).

Di bawah ini Gambar proses pembuatan kumbung(rumah jamur) di awal proses sampai akhir.



Gambar 2. (a) Rumah jamur di Dusun Belawong dengan menggunakan atap dari seng; (b) Rumah jamur di Dusun Puncangsari dengan menggunakan atap rumbia

4. Setelah pembuatan kumbung langkah selanjutnya adalah tim KKNPPM memberikan baglog ke masyarakat. Masing-masing kumbung mendapat 1000 baglog, satu kumbung terdiri dari lima anggota yang kooperatif dan antusias. Tujuan diberikannya baglog ke dua kelompok masyarakat ini adalah sebagai daya tarik masyarakat yang lain untuk merintis usaha budidaya jamur tiram jika melihat hasilnya. Tak jarang dua kumbung ini ramai didatangi masyarakat sekitar untuk menanyakan bagaimana proses pembuatannya dan meminta untuk segera diajarkan. Berikut gambar baglog yang diberikan di dua kumbung desa Pringgabaya.



Gambar 3. (a) Pemberian baglog Dusun Belawong; (b) Dusun Puncangsari

Tahap selanjutnya mahasiswa KKNPPM mengajarkan bagaimana memelihara baglog, mulai dari penyiraman dan pemotongan tutup baglog. Penyiraman dilakukan dua tahap, tahap pertama jika baglognya belum tumbuh maka penyiraman dilakukan pada pagi hari dan sore menjelang malam untuk menurunkan suhu sekaligus merupakan proses

raising bagi baglog jamur yang belum tumbuh jamur. Apabila telah muncul jamurnya, maka penyemprotan air dilakukan pada lantai dan kumbung. Penyiramannya dilakukan tiga kali sehari yaitu pagi, siang, dan sore.



Gambar 4. (a) Pemotongan baglog; (b) Penyiraman jamur

Penyiraman menggunakan sprayer membentuk kabut saat penyemprotan. Penyemprotan disesuaikan dengan suhu dan kelembaban kumbung. Jika suhu kumbung panas maka penyiraman dilakukan sebanyak tiga kali tetapi jika kumbung tidak terlalu panas penyemprotan bisa dilakukan sebanyak dua kali.

Dua minggu setelah pemotongan tutup baglog jamur tiram sudah dapat dipanen. Jamur tiram yang siap panen ditandai dengan mekarnya miselium dan menutupi secara sempurna bagian lubang baglog. Panen jamur tiram basah 1 minggu pertama dari dua kumbung (2000 baglog) menghasilkan jamur tiram seberat 14 kg, pada minggu pertama dari 2000 baglog baru 100 baglog yang sudah dapat dipanen. Tiap kilonya dijual Rp. 25.000 – 30.000, selain dijual perkilogram, pembudidaya juga mengemasnya dalam bentuk plastik kecil yang setiap onsnya dijual Rp. 2.000 ke pengecer-pengecer yang ada di pasar Pringgabaya.



Gambar 5. (a) Pemanenan jamur tiram; (b) Pengemasan jamur tiram untuk dipasarkan.

Langkah berikutnya adalah pelatihan usaha budidaya jamur tiram dengan materi: (a) sekilas tentang jamur tiram, (b) pengenalan alat dan bahan, (c) praktik pembuatan media tanam (baglog), (d) praktik pengukusan baglog, (e) sekilas tentang bibit dan praktik penanaman bibit, dan (f) panen dan pasca panen. Jumlah masyarakat yang datang pada saat pelatihan sebanyak 42 orang. Dari pelatihan tersebut, ada dua masyarakat yang berminat untuk melakukan budidaya jamur yaitu Ibu Icha dan Bapak Burhan. Mereka meminta tim KKNPPM untuk mendampingi mereka melaksanakan budidaya. Berikut diberikan Gambar pada saat memberikan pelatihan kepada masyarakat Pringgabaya.



Gambar 6. Pemberian materi budidaya jamur kepada masyarakat Pringgabaya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan KKN-PPM ini adalah tim pengabdian telah melaksanakan kegiatan pelatihan budidaya jamur tiram, pemberian baglog dan pembuatan kumbung kepada masyarakat desa Pringgabaya di dua dusun yaitu dusun Belawong dan dusun Puncangsari. Masyarakat sasaran memiliki antusias yang tinggi untuk melakukan budidaya jamur tiram mengingat ketersediaan sumber daya yang melimpah dan keinginan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan berbudidaya jamur tiram.

SARAN

Saran dari kegiatan ini adalah perlu diupayakan pembinaan terus menerus berupa monitoring dan evaluasi terhadap budidaya jamur tiram di desa tersebut, terutama terobosan pasar. Perlu diupayakan pembinaan berupa teknik pengolahan jamur untuk menunjang keberhasilan budidaya jamur yang telah dikuasai petani budidaya jamur tiram.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. 2011. *Panduan Lengkap Jamur*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Efendi, Ismail. 2012. *Pembudidayaan Jamur Tiram*. Mataram: Jakamandala.
- <http://www.wikiwand.com/id/Pringgabaya, Lombok Timur>. Diakses tanggal 8 September 2018
- Tim Penyusun Pedoman KKN-PPL IKIP Mataram. 2013. *Pedoman KKN-PPL Terpadu IKIP Mataram*. Mataram; IKIP Mataram.